

KENDALA DAN SOLUSI PENERAPAN AKHLAK ISLAMI MENUNTUT ILMU PADA KBM DARING SELAMA PANDEMI “STUDI KASUS PADA MAHASISWA IT PENS ANGKATAN 2021”

Imamul Arifin, Arga Rafi I.M, Achmad Zahir Wajdi

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

imamul@pens.ac.id, argarafiar@gmail.com, achmadzahirwajdi@gmail.com

Abstract

During the pandemic, the use of online media continues to increase, especially for the education sector in Indonesia. All of this is because access to education must be done from home to avoid the wider spread of the COVID-19 outbreak. But in fact there are many shortcomings experienced by students in the use of online learning methods. This study aims to overcome the problem of students' impolite attitudes when learning online. In this study we used quantitative and qualitative methods. Data were obtained from questionnaires and interviews with students and lecturers/lecturers of the PENS campus and also looked for some references in various journals with the same discussion topic. The reason we raised this theme is because we still often encounter EEPIS students who are not serious/underestimate online learning, thus making them do other activities during the teaching and learning activities. From this research, we hope to find results that can help students and lecturers in overcoming online learning problems. So those are some of our motivations for making this research, we hope that this research can help EEPIS students and lecturers to find solutions to these problems.

Keywords: Online Learning; Covid-19; EEPIS Student

Abstrak

Selama masa pandemi, penggunaan media online terus meningkat, khususnya untuk sektor pendidikan di Indonesia. Semua ini dikarenakan akses pendidikan harus dilakukan dari rumah untuk menghindari penyebaran wabah covid-19 yang lebih luas. Tetapi faktanya ada banyak kekurangan yang dialami siswa dalam penggunaan metode belajar secara online/daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah terhadap sikap Mahasiswa yang kurang sopan disaat pembelajaran daring. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode Kuantitatif dan Kualitatif. Data didapat dari teknik kuesioner dan wawancara terhadap Mahasiswa maupun pengajar/dosen kampus PENS dan juga mencari beberapa referensi di berbagai jurnal dengan topik pembahasan yang sama. Alasan kami mengangkat tema ini dikarenakan masih sering kami jumpai Mahasiswa PENS yang tidak serius/menyepelekan pembelajaran secara daring, sehingga membuat mereka melakukan kegiatan lain di saat KBM berlangsung. Dari penelitian ini kami berharap menemukan hasil yang bisa membantu Mahasiswa maupun dosen/pengajar dalam mengatasi masalah pembelajaran secara daring. Jadi itulah beberapa motivasi dari kami untuk membuat penelitian ini, kami berharap dengan penelitian ini bisa membantu Mahasiswa maupun pengajar/dosen PENS untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Kata kunci : Pembelajaran daring, Covid-19, Mahasiswa PENS

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, Covid-19 telah menjadi pandemi yang mendunia. Penularan virus Covid-19 sangatlah cepat sehingga menyebabkan masalah besar bagi Indonesia, salah satunya dalam sektor pendidikan. Sektor Pendidikan sendiri merupakan salah satu sektor yang terdampak besar karena pandemic. Saat ini perkembangan ilmu teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Sehingga seiring dengan teknologi yang semakin berkembang, banyak media pembelajaran tersedia secara online. Peranan media pembelajaran online semakin meningkat dan banyak dibutuhkan. Keadaan ini tentu saja berdampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Hal ini juga berdampak kepada sikap siswa di saat KBM.

Pelaksanaan kegiatan KBM secara online/daring membuat dosen kesulitan untuk mengamati cara belajar para muridnya karena dosen hanya bisa melihat dari layar komputer/HP, di sisi lain Mahasiswa juga sering mengalami kendala saat pembelajaran seperti contoh terkendala device dan signal. Hal ini membuat para Mahasiswa tidak bisa fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga banyak dari mereka yang menyepelkan dan melakukan kegiatan lain disaat pembelajaran. Akan sangat berbanding terbalik jika dilakukan pembelajaran secara offline/tatap muka, dosen dan Mahasiswa bisa berinteraksi secara langsung tanpa ada kendala apapun. Dengan terjadinya hal seperti itu membuat tingkat pemahaman dari Mahasiswa banyak yang menurun.

Dalam wilayah kampus PENS sendiri juga menggunakan metode pembelajaran secara daring/online. Sudah dari 2 tahun yang lalu tepatnya tahun 2020, pembelajaran secara online sudah dialami dari angkatan 2020 dan 2021. Dari angkatan kami (2021) juga masih terdapat banyak kasus seperti contoh di atas. Sangat disayangkan bagi Mahasiswa jikalau bertindak seperti itu. Untuk mencari ilmu yang baik juga harus menggunakan sikap dan adab yang baik pula. Kita sebagai murid/Mahasiswa harus bersikap baik dan selalu menghormati pengajar kita, jika tidak maka ilmu yang kita dapat akan sia-sia. Seperti dicontohkan dalam surah al-Kahfi 66-70 bahwa seorang murid harus beradab yang baik dan penuntut ilmu hendaklah mengikuti atau mempunyai guru.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan kompleks di atas kami membuat penelitian (Kendala dan solusi penerapan akhlak islami menuntut ilmu pada KBM daring selama pandemi “Studi kasus pada Mahasiswa IT PENS angkatan 2021”), agar kejadian tersebut tidak terulang kembali di dalam kampus PENS terutama untuk angkatan kami(2021).

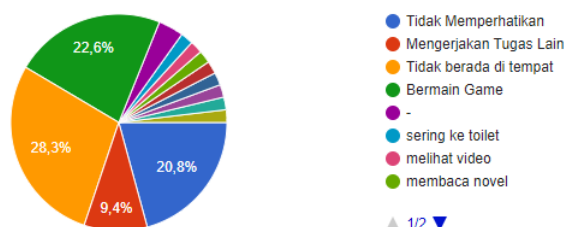
Metode Penelitian

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif dengan studi kepustakaan, dengan menampilkan penjelasan mengenai dampak yang diakibatkan KBM secara daring/online dalam membentuk adab kepada Mahasiswa PENS angkatan 2021. Selain dari itu kami juga menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner (angket) melalui google form yang dibagikan melalui media social. Sehingga data yang kami peroleh tidak

dari deskriptif saja, tetapi juga dari jawaban survey yang telah kami bagikan. Data yang diperoleh akan diolah dengan metode kuantitatif. Data ditunjukkan dengan menggunakan diagram untuk memudahkan analisa.

Hasil Dan Pembahasan

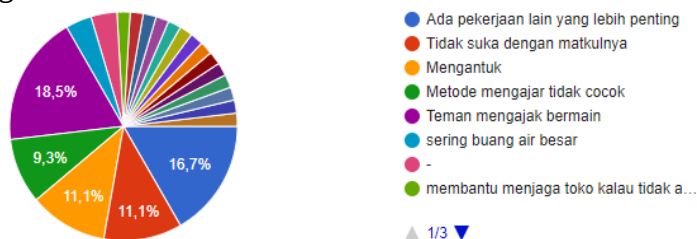
Hasil



Gambar 1. Data Kegiatan Mahasiswa Saat KBM Daring

Berdasarkan Gambar 1. Mahasiswa banyak melakukan kegiatan lain disaat KBM daring berlangsung. Ada beberapa kegiatan yang paling sering dilakukan diantaranya Tidak sedang berada ditempat sebanyak 28.3%, Bermain Game sebanyak 22.6%, dan yang Tidak memperhatikan sebanyak 20.8%. Dari grafik tersebut juga dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa yang tidak berfokus pada saat pembelajaran.

Berikut ini adalah grafik dari alasan dari beberapa Mahasiswa yang telah melakukan kegiatan tersebut.



Gambar 2. Alasan dari Mahasiswa

Berdasarkan data gambar diatas kami mendapatkan 5 alasan tertinggi yang sering dijadikan Mahasiswa untuk melakukan hal tersebut yaitu Teman mengajak bermain sebesar 18.5%, Ada pekerjaan yang lebih penting sebesar 16.7%, Tidak suka dengan mata kuliah dan mengantuk sebesar 11.1%, metode mengajar tidak cocok sebesar 9.3%. Dari grafik 2 terlihat bahwa ada beberapa alasan dari Mahasiswa yang mengarah kepada pembelajaran seperti tidak suka dengan mata kuliah dan metode mengajar Dosen tidak sesuai dengan sifat Mahasiswa.

Kami melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa terkait dengan survey sebelumnya. Kami juga meminta beberapa saran kepada mereka upaya untuk menanggulangi permasalahan diatas, ada beberapa saran dari mereka

diantaranya seperti dosen lebih interaktif, tidak mudah terpengaruh teman, dan mulai membiasakan diri dengan metode pembelajaran. Tidak lupa kami juga mendiskusikan permasalahan ini dengan dosen/pengajar matakuliah yang dianggap sering mengalami permasalahan diatas. Dari pihak dosen juga menyampaikan bahwa banyak dari mahasiswa mereka terutama angkatan 2021 yang melakukan pelanggaran. Kami juga sempat meminta tanggapan dan saran dari para dosen/pengajar seperti mahasiswa harus lebih menata niatnya dalam belajar agar tidak mudah terganggu dengan hal lain.

Pembahasan

Dalam kitab suci Al-Qur'an sendiri ada beberapa ayat yang membahas tentang akhlak diantaranya yaitu :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

(Q. S. An-Nahl: 97).

Selain dalam Al-Qur'an dalam hadist Nabi Muhammad SAW juga dijelaskan tentang pentingnya akhlak yang mulia, diantaranya yaitu :*"Orang mukmin yang sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaknya"*. Dari contoh Al-Qur'an dan hadist tersebut sudah terlihat jelas bahwa jika kita beriman kepada Allah SWT maka kita juga harus ber akhlak yang baik dalam segala hal seperti disaat KBM daring. Jika kita ber akhlak baik maka ilmu yang kita dapat akan lebih optimal dan kita akan dengan mudah dalam menerapkan ilmu tersebut.

Dari survey yang dilakukan sebelumnya dapat dipastikan bahwa beberapa dari mahasiswa IT PENS angkatan 2021 terkena *media social fatigue*. hal itu yang bisa menyebabkan hilangnya motivasi belajar pada mahasiswa. Pada dasarnya *media social fatigue*

yaitu serangkaian perasaan subjektif yang didasarkan oleh pengalaman pengguna media sosial terhadap aktivitas di platform media sosial, seperti kelelahan, kejengkelan, kemarahan, kekecewaan, kewaspadaan, kehilangan minat, atau berkurangnya kebutuhan/motivasi yang terkait dengan berbagai aspek penggunaan

dan interaksi jejaring sosial. Dampak negative yang terjadi pada mahasiswa yaitu menurunnya minat belajar, tidak focus dalam memperoleh materi, dan kesuliatn dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat berakibat merugikan jika tetap dibiarkan dalam diri masing-masing individu. Rasa kecemasan mahasiswa dapat terjadi karena kurang memahami materi saat KBM daring dan ditambah lagi waktu pengerjaan tugas yang singkat membuat mereka tertekan.

Kecemasan tersebut merupakan gangguan psikologis yang banyak dialami oleh sebagian manusia. Hingga bisa dikatakan bahwa bentuk kecemasan adalah adanya perubahan yang berseberangan dengan yang Allah gambarkan dalam firman-Nya:

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ . أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً . فَأَدْخُلِي فِي عِبَادِي .
وَأَدْخُلِي جَنَّاتٍ .⁹

Artinya: “Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, masuklah ke dalam surga-Ku.”(Q. S. Al-Fajr: 27-30)

Salah satu cara agar terhindar dari kecemasan ada pada Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 12 yang mengandung makna bahwa untuk menghilangkan rasa cemas/kecewa dapat dilakukan dengan tidak berprasangka buruk kepada orang lain dan janganlah menggunjingkan orang lain.

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan yaitu niat dan motivasi untuk belajar. Semakin niat dan termotivasi mahasiswa, maka akhlak mereka akan semakin baik seperti yang tertulis pada kitab Ta'lim Muta'lim. Diantara nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam Kitab Ta'limul Muta'allim antara lain:Memiliki niat yang baik; Musyawarah; Rasa hormat; Sabar dan tabah; Kerja keras; Meyantuni diri; Bercita-cita tinggi; Sederhana; Saling menasehati; Istifadzah (mengambil pelajaran) dan Tawakkal. Salah satu ayat yang memberikan solusi terhadap masalah tersebut yaitu :

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya: “Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.”

(Q. S. *Ath Thalaq*: 2-3)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam islam jika kita menghadapi permasalahan apapun harus selalu bertakwa kepada Allah SWT dan menjauhi segala larangannya, jika kita bertakwa maka Allah SWT akan menjadikan baginya jalan keluar dari urusannya dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Yakni dari arah yang tidak terdetik dalam hatinya. Kita sebagai mahasiswa juga harus selalu optimis dalam menghadapi permasalahan apapun, dengan kita optimis maka pikiran kita akan lebih terbuka dan selalu termotivasi untuk melakukan pekerjaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dari mahasiswa IT PENS 2021, masih banyak mahasiswa yang meremehkan proses KBM daring/terkena *media social fatigue*. Mahasiswa tersebut akan mengalami rasa kebosanan dan hilangnya motivasi belajar yang tentunya akan menurunkan niat dan menghambat proses pembelajaran. Dari survey sebelumnya yang menggunakan google form, terdapat beberapa alasan dari mahasiswa yang tidak focus bahkan tidak ada ditempat saat KBM daring berlangsung. Lebih dari 70% jumlah mahasiswa yang melakukan tindakan tersebut. Mungkin bagi mereka ini adalah hal yang sepele tetapi menurut pandangan islam sikap mereka sama dengan tidak menghormati dosen maupun pengajar. Adapun dosen yang sering menegur mereka tetapi dari beberapa mahasiswa bersikap biasa saja dan mengulangi kembali perbuatannya.

Saran

Menurut penelitian dan pembahasan dari jurnal ini, kami memunculkan beberapa saran dan solusi berdasarkan dari kuisioner sebelumnya yang diharapkan dapat menghilangkan maupun mencegah permasalahan akhlak tersebut.

1. Berniat untuk ibadah kepada Allah

Dengan kita berniat untuk ibadah maka segala hal yang kita lakukan akan terasa tenang dan nyaman, kita juga akan cenderung berfikir positif karena apa yang kita kerjakan saat ini hanya untuk Allah semata. Seperti yang tertulis dalam doa iftitah yang selalu kita baca dalam sholat bahwa sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata hanya untuk Allah Tuhan Semua Alam.

2. Menjaga kondisi lingkungan agar selalu kondusif

Bagi para mahasiswa sebaiknya selalu menjaga lingkungan di sekitarnya agar kondusif disaat pembelajaran berlangsung. Hal ini penting karena disaat lingkungan kita kondusif maka akan memperlancar proses pembelajaran. Ada banyak cara untuk menjaga lingkungan di sekitar tetap kondusif seperti contoh menjauhkan gadget disaat pembelajaran, dengan kita menjauhkan gadget maka gangguan suara seperti notifikasi tidak akan mempengaruhi kita. Jadi mahasiswa bisa focus belajar.

3. Mengatur jadwal kegiatan

Yang terakhir kami menyarankan agar mahasiswa memulai untuk mengatur jadwal kegiatan mereka. Supaya tidak bertabrakan dengan pembelajaran KBM daring dan juga bisa lebih focus disaat mengerjakan pekerjaan. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dengan mengatur jadwal seperti melatih kedisiplinan, melatih tanggung jawab, tidak membuang-buang waktu dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, W. Baktiar, F. Prasetya, A. (2021). Pengaruh Kelas KBM Daring Terhadap Mental Mahasiswa Dalam Perspektif Social Media Fatigue (Studi Kasus pada Mahasiswa PENS Sistem Pembangkit Energi). *Nathiqiyah Jurnal Psikologi Islam* 4(2), 71-76.
- Alimron, A.H., & Syarifuddin, A (2020) NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM KARYA SYEIKH BURHANUDDIN AZ-ZARNUJI. Repository UIN Raden Fatah Palembang.
- Nasrudin, W.M. (2018). *GANGGUAN KECEMASAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Pendekatan Psikologi)*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Mellani, S. (2021). *PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 58 BENGKULU SELATAN)*. (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama islam Negeri Bengkulu).
- Kastolani. (2022). *Ayat Al-Qur'an tentang Motivasi hidup, Arti, Makna*. Diakses pada 09 Januari 2022.
<https://www.inews.id/lifestyle/muslim/ayat-alquran-tentang-motivasi-hidup-arti-makna/2>